

ABSTRACT

JELITO RAHADIAN DE DEUS SORIANO. **The Idea of Postmodernism as seen through the Characters' Attitudes in Shirley Jackson's *the Lottery*.**

Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Shirley Jackson's short story *The Lottery* describes a small community whose old-time tradition prescribes them to choose one among them for the sake of sacrificial offering to guarantee big harvest. This tradition makes them do violence and brutality toward the winner of the lottery ritual because they still believe that it will bring happiness.

There are three problems formulated as the basis of the research. The first problem is about how the plot is revealed in the story. The second problem is about how the characters' attitude toward the lottery drawing is reflected from the plot. The third problem is about the idea of postmodernism as seen through the characters' attitude.

The writing of this undergraduate thesis uses library research to compile data and analyze them. The data are collected through books, magazines, and web-based articles. The approach which is used in the research is moral philosophical approach. This approach is used to reveal the characters' attitude toward the tradition along with the idea of postmodernism which can be seen from the characters' attitude.

The analyses are as follows: the plot of *the Lottery* reveals the initial situation or the exposition, conflict, climax, suspension, and conclusion. Plot reveals the actions of the characters through what the characters think and feel; therefore, the characters attitude can be drawn based on the plot. Faithfull is shown in the characters' attitude. People in the village really enjoy doing the lottery as the tradition even if they should kill the one who get the lot. They believe that the lottery will bring a big harvest. Old Man Warner shows his anger because some people talk about giving up the lottery. Old Man Warner believes that tradition is the only way to gain happiness. Mrs. Hutchinson is also one of the characters who show the excitement toward the perpetuation of the tradition. Ironically, she ends up as a winner in the lottery. As a winner she should be stoned by everyone in that village including her family. The characters' attitude toward the lottery believes that the lottery is the only way to gain happiness. Therefore, it can be concluded that the characters' attitudes which manifest in their practice, reflects the ideas of postmodernism.

ABSTRAK

JELITO RAHADIAN DE DEUS SORIANO. *The Idea of Postmodernism as seen through the Characters' Attitudes in Shirley Jackson's the Lottery.*

Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Cerita pendek karangan Shirley Jackson berjudul *The Lottery* mendeskripsikan komunitas kecil dimana sebuah tradisi lama menentukan mereka untuk memilih salah satu dari masyarakat demi tumbal pengorbanan untuk memastikan panen melimpah. Tradisi ini membuat mereka melakukan kekerasan dan tindakan kejam terhadap pemenang ritual karena mereka percaya bahwa tradisi tersebut dapat memberikan kebahagiaan.

Ada tiga rumusan masalah yang disusun sebagai landasan penelitian. Pertama tentang bagaimana jalan cerita diungkap dalam cerita. Kedua tentang bagaimana sikap tokoh-tokoh terhadap penarikan undian yang terungkap di jalan cerita. Ketiga tentang gagasan postmodernisme dilihat melalui sikap tokoh-tokoh.

Penulisan skripsi ini menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya. Sumber data tersebut adalah buku-buku, majalah, dan artikel-artikel internet. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah moral-filosofi. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan sikap tokoh-tokoh terhadap tradisi bersamaan dengan gagasan postmodernisme yang mana dapat dilihat dari sikap tokoh-tokoh cerita.

Temuan pembahasannya adalah: jalan cerita dari *the Lottery* adalah eksposisi, konflik, puncak permasalahan, suspensi, dan kesimpulan. Terungkap aksi dari tokoh-tokoh melalui cara berpikir dan berperasaan, oleh karena itu, sikap dari tokoh-tokoh dapat direalisasikan berdasarkan jalan cerita. Keramah-tamahan dan kegirangan ditunjukkan oleh sikap dari tokoh-tokoh. Orang-orang di desa itu sangat menikmati undian sebagai tradisi walaupun mereka harus membunuh sesama. Mereka percaya bahwa undian ini dapat menghasilkan panen besar. Old Man Warner menunjukkan kemarahannya karena beberapa orang mengatakan untuk berhenti melakukan undian. Old Man Warner percaya hanya tradisilah cara untuk memperoleh kebahagiaan. Mrs. Hutchinson satu dari tokoh-tokoh yang juga menunjukkan rasa kegirangan terhadap terselenggaranya tradisi. Ironisnya, dia menjadi pemenang dalam undian. Sebagai pemenang ia harus dilempari batu oleh semua orang di desa termasuk keluarganya. Sikap tokoh-tokoh terhadap undian mempercayai bahwa undian adalah salah satunya cara untuk memperoleh kebahagiaan. Maka, dapat disimpulkan bahwa sikap tokoh-tokoh, yang terwujud dalam prakteknya, merefleksikan gagasan-gagasan posmodernisme.